

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan hal yang sangat mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan yang meningkat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendidikan. Banyak hal yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya dengan memperbaiki kurikulum yang ada dengan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kurikulum (KTSP).

Dewasa ini pendidikan dianggap sebagai wahana untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan dan melatih peserta didik untuk menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha.

SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi merupakan salah satu SMK yang mempunyai tujuan menghasilkan siswa-siswa yang terampil, tangguh dan mampu bersaing dalam bidang yang digelutinya. Salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi adalah kompetensi

keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang mempersiapkan lulusan yang berkompotensi dalam perkembangan teknologi, khususnya di bidang kendaraan ringan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi, didapatkan bahwa nilai kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan belum sesuai dengan kriteria nilai ideal ketuntasan belajar rata-rata yang ditetapkan oleh DEPDIKNAS yaitu dengan nilai \geq kriteria ideal ketuntasan dengan skala kriteria 0-100% dan kriteria minimal ketuntasan belajar adalah 70% (Depdiknas, 2006:15). Berdasarkan daftar nilai pada guru kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan diperoleh data nilai siswa kelas X adalah sebanyak 80,55% siswa memiliki nilai di bawah 70 dan 19,45% siswa memiliki nilai di atas 70. Untuk meningkatkan nilai siswa tersebut telah diadakan ujian perbaikan (remedial) kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan yang merupakan mata diklat kompetensi dasar yang tentunya harus dikuasai oleh siswa untuk mendukung pembelajaran berikutnya. Jika dilihat dari kenyataan yang ada di lapangan, bahwa sistem pembelajaran khususnya kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan yang diterapkan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi, lebih didominasi oleh pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*).

Rendahnya hasil belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Muhibbin Syah (2003:132) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 2 (dua)

macam, yaitu: (1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa dan pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Sehingga sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai nilai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Guru sebagai salah satu pemeran utama dalam pembelajaran haruslah profesional dalam bidangnya agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik sekaligus pengajar yang berkompeten. Untuk itu, guru harus menguasai bahan yang diajarkan, terampil mengajarkannya, dan mampu mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah mampu memilih dan menggunakan dengan tepat strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan karakteristik siswa agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

Kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan pada jenjang pendidikan menengah kejuruan khususnya pada kompetensi keahlian teknik Kendaraan Ringan, termasuk di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi. Dari hasil pengamatan penulis yang ditindaklanjuti dengan guru kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan di

sekolah ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih berorientasi pada pola pembelajaran yang lebih banyak didominasi guru. Proses ini hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata dari pada pengembangan kemampuan belajar siswa. Keterlibatan siswa selama pembelajaran belum optimal sehingga berakibat pada perolehan hasil belajar siswa tidak optimal pula. Disini peran siswa tidak lagi sebagai subyek belajar melainkan sebagai obyek pembelajaran. Tanggung jawab siswa terhadap tugas belajarnya seperti dalam hal kemampuan mengembangkan, menemukan, menyelidiki, dan mengungkap pengetahuan yang dimiliki masih sangat kurang. Dalam pembelajaran kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan, hendaknya fakta konsep dan prinsip-prinsip fakta tidak diterima secara prosedural tanpa pemahaman dan penalaran. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem-based Learning*). Strategi ini merupakan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik (nyata) sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang tinggi dan inkuiri,

memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya (Abbas, 2008: 5). Lebih lanjut dinyatakan bahwa dalam strategi ini peran guru adalah mengajukan masalah, mengajukan pertanyaan, memberikan kemudahan suasana berdialog, dan memberikan fasilitas penelitian, serta melakukan penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan guru saat pembelajaran di kelas melalui latihan yang cukup. Selanjutnya Bruner dalam Trianto (2007:67) menjelaskan bahwa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Suatu konsekuensi logis, karena dengan berusaha untuk mencari pemecahan masalah secara mandiri akan memberikan suatu pengalaman konkret, dengan pengalaman tersebut dapat digunakan pula memecahkan masalah-masalah serupa, karena pengalaman itu memberikan makna tersendiri bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) dan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan ?
2. Apakah strategi belajar yang selama ini digunakan sudah efektif ?
3. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ?
4. Bagaimanakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi?
5. Apakah ketersediaan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan?
6. Bagaimanakah kemampuan penalaran siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi?
7. Apakah strategi pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan?
8. Apakah ada perbedaan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang terkait dalam penelitian ini yang tidak mungkin diteliti sekaligus dan agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, masalah yang diteliti dibatasi hanya pada perbedaan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) dan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori pada semester ganjil siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dalam identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah kecenderungan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*)?
2. Bagaimanakah kecenderungan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori?
3. Apakah hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

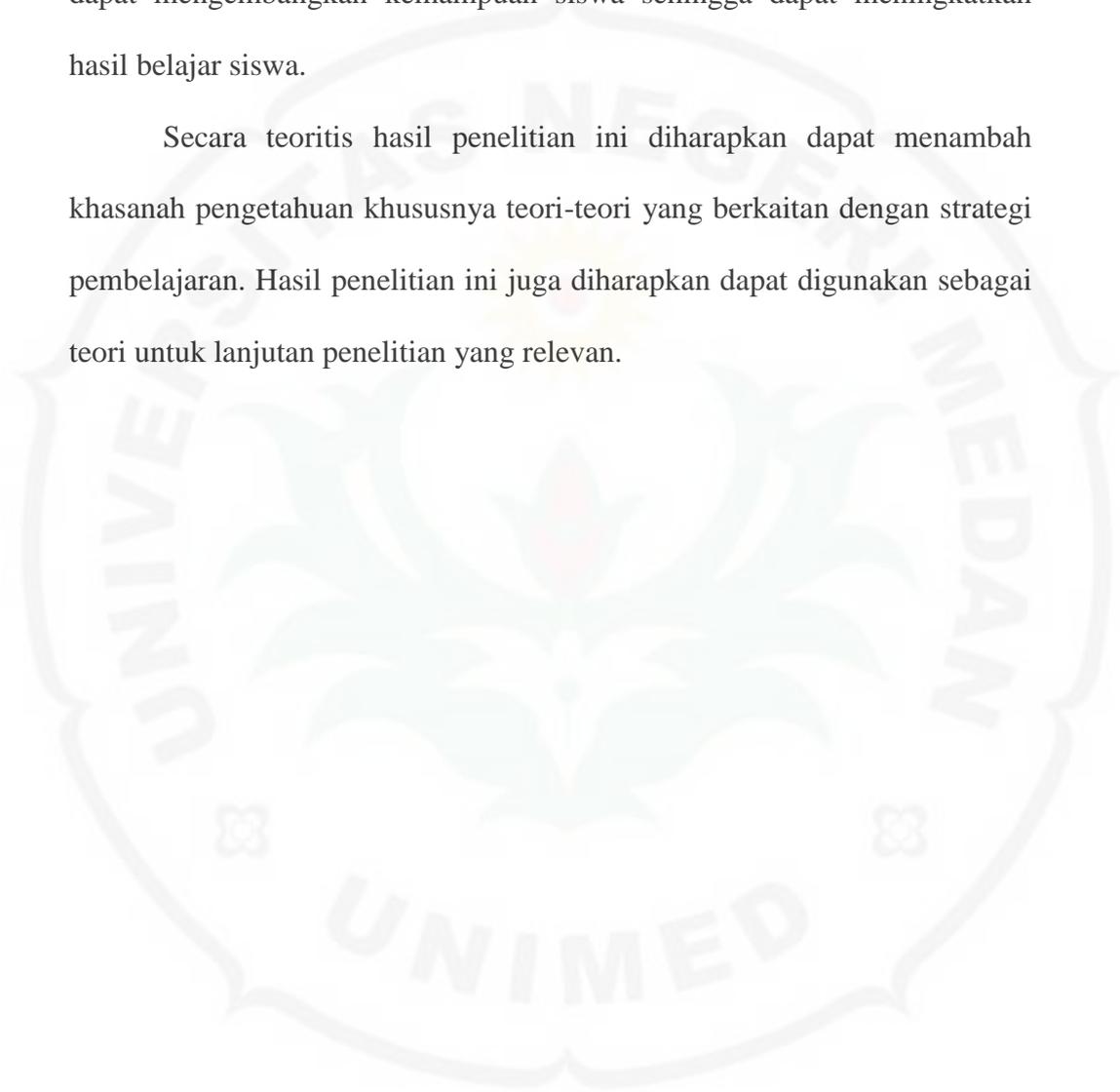
1. Hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*).
2. Hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori.
3. Perbedaan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi dunia pendidikan, antara lain secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengungkap secara empiris ada tidaknya perbedaan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) dan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Selain itu manfaat bagi pendidik adalah membantu para pendidik khususnya guru SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan

dapat mengembangkan kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai teori untuk lanjutan penelitian yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY